Portal Digital Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan

Salinan PDF dari halaman publik

Diunduh
05 Nov 2026 03:00 WIB

BERITA

Dialog Bersama Dirjen, Penyuluh Hindu Kemenag Barsel Dorong Penguatan Struktur Bimas di Daerah

Buntok (Humas) Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Miyah, menilai penguatan struktur Bimbingan Masyarakat (Bimas) Hindu di daerah menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan layanan...

TANGGAL PUBLIKASI	KATEGORI	ESTIMASI BACA
03 Juni 2026	**Barsel Hari Ini**	**2 menit**
UNIT/PENYELENGGARA	**LOKASI**	**KONTAK**
Seksi Bimbingan Masyarakat Hindu	**Ruang Seksi Bimas Hindu**	**Ayuni Dinda Kristi - 62822434******



Foto utama: Dialog Bersama Dirjen, Penyuluh Hindu Kemenag Barsel Dorong Penguatan Struktur Bimas di Daerah

Buntok (Humas) Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Miyah, menilai penguatan struktur Bimbingan Masyarakat (Bimas) Hindu di daerah menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan layanan keagamaan berjalan lebih efektif dan menjangkau umat secara optimal.

Hal itu disampaikannya usai mengikuti Zoom Meeting bersama Direktorat Jenderal Bimas Hindu Kementerian Agama RI melalui program Dirjen Menyapa dan Mendengar, Rabu (3/6/2026).

Pertemuan tersebut membahas pembentukan struktur Bimas Hindu di provinsi maupun kabupaten yang belum memiliki Kepala Seksi atau Penyelenggara Bimas Hindu, sekaligus menjadi forum koordinasi berbagai persoalan yang dihadapi daerah.

Menurut Miyah, keberadaan struktur organisasi yang jelas bukan sekadar urusan administratif, melainkan berkaitan langsung dengan kualitas pembinaan dan pelayanan kepada umat Hindu di daerah.

"Daerah yang belum memiliki Kasi atau Penyelenggara Bimas Hindu tentu menghadapi keterbatasan dalam koordinasi program dan pelayanan. Karena itu, pembentukan struktur ini menjadi kebutuhan yang sangat penting," ujar Miyah.

Ia mengatakan program Dirjen Menyapa dan Mendengar memberi kesempatan kepada daerah untuk menyampaikan kondisi riil yang selama ini dihadapi, mulai dari kebutuhan kelembagaan hingga tantangan pelaksanaan program pembinaan umat.

"Forum ini menjadi ruang komunikasi yang sangat baik karena daerah bisa menyampaikan berbagai kendala secara langsung. Dengan begitu, permasalahan yang ada dapat dipetakan dan dicari solusi bersama," katanya.

Miyah menilai pendekatan dialog yang dilakukan Direktorat Jenderal Bimas Hindu menunjukkan komitmen pemerintah dalam mendengar aspirasi daerah sebelum mengambil kebijakan yang berdampak pada pelayanan keagamaan.

"Kami melihat ada upaya untuk membangun komunikasi dua arah. Daerah tidak hanya menerima kebijakan, tetapi juga diberikan ruang untuk menyampaikan kebutuhan dan masukan yang menjadi bahan pertimbangan pemerintah pusat," tuturnya.

Lebih lanjut, ia berharap penguatan kelembagaan Bimas Hindu dapat berjalan seiring dengan peningkatan kualitas layanan dan pembinaan umat, khususnya di wilayah yang selama ini masih memiliki keterbatasan struktur organisasi.

"Harapannya, hasil pertemuan ini tidak berhenti pada diskusi, tetapi dapat ditindaklanjuti melalui langkah konkret sehingga pelayanan keagamaan Hindu di daerah semakin kuat dan semakin dekat dengan kebutuhan umat," demikian pungkas Miyah.

CUPLIKAN BERITA

Dialog Bersama Dirjen, Penyuluh Hindu Kemenag Barsel Dorong Penguatan Struktur Bimas di Daerah

Buntok (Humas) Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Miyah, menilai penguatan struktur Bimbingan Masyarakat (Bimas) Hindu di daerah menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan layanan...

LINK HALAMAN PUBLIK

https://barsel.kemenag.go.id/berita/dialog-bersama-dirjen-penyuluh-hindu-kemenag-barsel-dorong-penguatan-struktur-bimas-di-daerah

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.